

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI
PECAHAN PADA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH
12 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**ATHIRA FADIA
NPM. 1902090014**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Athira Fadia
NPM : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.


Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


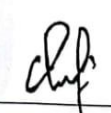

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Athira Fadia
NPM : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Discovery Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Athira Fadia
NPM : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Discovery Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 / 2023 / 5	Bab III Perbaiki Tabel waktu Pelaksanaan Penelitian		
29 / 2023 / 5	Bab IV Penambahan keterbatasan Penelitian		
12 / 2023 / 6	Perbaiki Abstrak		
20 / 2023 / 6	Perbaiki Hasil Penelitian		
6 / 2023 / 7	Melengkapi Lampiran		
10 / 2023 / 7	ACC sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Athira Fadia
NPM : 190209004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan


METRA TEMPEL
AD1AJX743221677
Fadia
NPM. 1902090014

ABSTRAK

Athira Fadia. NPM 1902090014. “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Masalah yang sering didapatkan di sekolah dasar adalah guru masih menggunakan model konvensional sehingga siswa merasa bosan dan tidak bergairah untuk belajar. Penggunaan model akan membuat siswa lebih tertarik memerhatikan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Salah satu model yang baik digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu *Guided Discovery Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan membantu siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru, dengan model penemuan terbimbing ini, diharapkan dapat mengubah gaya belajar siswa, sehingga siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model *Guided Discovery Learning* di sekolah dasar, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Guided Discovery Learning* sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan memahami materi pecahan. Jumlah populasi yaitu 40 siswa yang terdiri atas dua kelas yang dimana kelas eksperimen berjumlah 24 siswa. Dan kelas kontrol berjumlah 16 siswa. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik simple sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Data dikumpulkan dengan pemberian pretest, dan posttest. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji validitas dan uji Reliabilitas dan uji hipotesis dengan analisis akhir menggunakan uji independent sample t test dengan sistem SPSS.

Kata kunci : guided discovery learning, pembelajaran

KATA PENGANTAR



Ucapan rasa syukur penulis berikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini membahas tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami materi pecahan pada Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan”**. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak rintangan dan hambatan. Namun hal itu dapatlah teratasi lewat bantuan dari semua pihak yang dengan senang hati membantu penulis dalam proses penulisan ini.

Dan juga penulis selalu ingat untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan serta ambisinya kepada penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**, Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S.,M.Hum.**, dan Bapak **Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari., S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution., S.Pd., M.Pd.**, Pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi yang membangun serta saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. **Almh.** Ibu **Hariyanti**, seseorang yang biasanya penulis sebut dengan ibu. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan skripsi sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa ditemani lagi.
9. Teruntuk Ayahanda **Wagimo**, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh si penulis yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Penulis persembahkan skripsi sederhana ini dan gelar untuk ayahanda tercinta.
10. Terima kasih kepada kakak dan abang **Retno Hadisti S.Pd**, dan **Dimas Prayogi S.T** , Serta kakak ipar dan abang ipar penulis **Rezky Amalia, S.Pd** dan **Bukhari Muslim, S.Kom** yang selalu mendoakan dan mendukung

sehingga penulis bisa sampai dititik ini.

11. Kepala sekolah, Guru kelas IV beserta staf dan pegawai SD Muhammadiyah 12 Medan yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
12. Teruntuk sahabat tercinta **Mutiara Azly, Jessie, Syarifah Zuhroh, Tasya kamila, Siti Zahara, Namira Ayu dan Mega Putri** yang memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dan banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2023

Penulis

Athira Fadia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Matematika.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i>	12
3. Pengertian Materi Pecahan.....	21
B. Kerangka Berpikir	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional	27

E. Instrumen Penelitian.....	28	x
F. Teknik Analisis Data	30	
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44	
C. Keterbatasan Penelitian.....	47	
BAB V	48	
A. Kesimpulan	48	
B. Saran	49	
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.....	6
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	24
Table 3.2 Populasi Penelitian Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan	25
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Tes Pemahaman Siswa.....	29
Tabel 3.5 Standar Penilaian Siswa.....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	38
Tabel 4.3 Hasil Pretest kelas eksperimen.....	39
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai Pretest Eksperimen	40
Tabel 4.4 Hasil Posttest kelas Eksperimen	40
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai Posttest kelas Eksperimen	41
Tabel 4.5 Hasil Pretest kelas Kontrol	42
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol	43
Tabel 4.6 Hasil Posttest kelas Kontrol	43
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus.....	54
(RPP) Kelas Eksperimen.....	61
(RPP) Kelas Kontrol	71
Hasil Uji Validitas Test.....	78
Test Reabilitas.....	79
Hasil Uji Hipotesis	80
Hasil Data Nilai Pretest Kelas Kontrol	81
Hasil Data Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	82
Hasil Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	83
Hasil Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen	84
Soal Pretest.....	85
Lembar Hasil Jawaban Pretest Kelas Eksperimen.....	90
Lembar Hasil Jawaban Pretest Kelas Kontrol.....	102
Lembar Hasil Jawaban Posttest Kelas Eksperimen	114
Lembar Hasil Jawaban Posttest Kelas Kontrol	126
Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan menurut UU No. 20 2003 dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan di Indonesia menyelenggarakan pendidikan yang sering disebut dengan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional, yang penyelenggaraannya terdiri atas tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan matematika merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi. Matematika juga berperan dalam melatih manusia berpikir logis, kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam berbagai aspek kehidupan. Mengingat peran matematika yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika memerlukan perhatian yang sangat serius. Tujuan matematika dalam pendidikan, yaitu (1) Kemampuan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, (2) kemampuan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi, (3) kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat dialih gunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, berpikir logis, berpikir sistematis, bersifat objektif, bersifat jujur, bersifat disiplin dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Dalam proses pembelajaran matematika pada umumnya masih terfokus pada peranan guru yang lebih dominan dan kurang mengoptimalkan kemampuan peserta didik untuk mengeksplor diri dan belajar mandiri dan siswa kurang menyenangi proses belajar matematika. Oleh sebab itu dalam pembelajaran matematika perlu diperhatikan perencanaan pembelajaran yang tepat agar dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar mengajar. Salah satu hal yang diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran matematika adalah pemilihan model yang sesuai.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika, padahal siswa kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika.

Penerapan model *guided discovery learning* dapat memberikan penekanan kondisi belajar dengan suasana aman dan nyaman sehingga siswa dapat belajar secara aktif, siswa dapat menemukan/menyelidiki sendiri rumus-rumus berdasarkan materi yang sedang dipelajari dengan bantuan dari guru dan dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan optimal. Dengan kondisi ini diharapkan akan mendorong siswa untuk melakukan proses berfikir logis, kreatif serta proses dalam menyelesaikan masalah akan lebih baik. Konsep-konsep matematika tidak

hanya pada kemampuan dalam menghitung akan tetapi membantu dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut John Dewey (Komara, 2014) mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut hal apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari dirinya sendiri, guru hanya sebagai pembimbing dan pengarah. Pendapat ini menjelaskan bahwa belajar akan dilakukan siswa jika mereka terdorong untuk melakukannya sendiri dan guru hanya sebagai pemberi petunjuk serta pemberi arahan. Berkaitan dengan penjelasan ini, model yang bisa diterapkan yaitu *guided discovery learning*. Model ini bagian dari *discovery learning*, yang membedakan hanya terletak pada peranan guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Alfeiri, 2017 *Guided Discovery Learning* menuntut siswa menggunakan seluruh indra untuk menemukan konsep disertai bimbingan dari guru. Bimbingan guru dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa pada setiap tahapan belajar dan pembelajaran menjadi lebih terarah. Model ini membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru akan memberikan arahan dan petunjuk agar tujuan pembelajaran tercapai.

Prinsip *guided discovery learning* menuntut guru aktif dan kreatif dalam memberikan contoh-contoh yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran serta memecahkan masalah yang ada. Selain itu siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan dapat menjalankan arahan dari guru dalam proses pembelajaran. Pada proses penemuan terbimbing guru bertindak sebagai penunjuk jalan, membantu siswa agar menggunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka dalam menemukan pengetahuan yang baru tersebut. Metode ini memerlukan waktu yang relatif banyak dalam pelaksanaannya, akan tetapi hasil belajar yang dicapai tentunya sebanding dengan waktu yang digunakan.

Prinsip model *guided discovery learning* ini, sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika, khususnya pemecahan masalah yang memerlukan proses dan langkah-langkah sistematis. Suherman (2021:26) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sekarang ini pada umumnya guru masih menggunakan pendekatan *teacher-centered* yaitu guru masih mendominasi kelas, siswa pasif. Sehingga dengan metode tersebut, siswa lebih banyak mendengar dan menulis apa yang diterangkan oleh guru di papan tulis. Fenomena yang terjadi saat ini yaitu siswa berkesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Siswa kurang memahami dan kurang dapat mengaplikasikan pemahamannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal.

Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi yang bebas dalam mengapresiasi dirinya untuk menyelidiki rumus yang digunakan, dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut .

Lestari, 2017 Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* memiliki ciri khas yaitu siswa dapat menemukan/menyelidiki suatu konsep yang sesuai dengan langkah-langkah yang diarahkan oleh guru. Dengan melakukan suatu penemuan siswa diharapkan dapat meningkatkan peran aktif sehingga terjadinya peningkatan pada pemahaman siswa dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa agar dapat memahami konsep, dan menyelesaikan masalah sesuai dengan indikatornya sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal.

Guided Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kegiatan yang mengembangkan keterampilan matematika dimana siswa dibimbing untuk menemukan dan menyelidiki sendiri tentang suatu konsep sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta melainkan hasil temuan mereka sendiri. Artinya penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* merupakan kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu proses penemuan yang dibimbing oleh guru untuk menemukan suatu fakta mengenai suatu konsep.

Belum optimalnya keterampilan matematika yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah yaitu penyebabnya karena pendidik belum mengembangkan model pembelajaran yang digunakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Pendidik dalam mengajar harus mampu memberikan

suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan, Kec Medan Helvetia. Pada Tanggal 19 Oktober 2022, Peneliti melihat langsung bahwasannya pada pelaksanaan pembelajaran keaktifan siswa di kelas tergolong kurang. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika yang membuat siswa selalu diam ketika ditanya. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran masih berpusat ke guru saja. Informasi terkait hasil belajar siswa juga tergolong rendah. Pertanyaan tersebut diperkuat dengan nilai rata-rata hasil ulangan harian matematika yang masih dibawah KKM. Berikut adalah hasil ulangan harian siswa yang telah dilihat oleh peneliti.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV
SD Muhammadiyah 12 Medan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
73	\geq	10	40%	Tuntas
73	$<$	14	60%	Tidak tuntas
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi $KKM < 73$ yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 60% sedangkan yang memenuhi $KKM \geq$ sebanyak 10 siswa dengan persentase 40% . Untuk itu sangat diperlukan penerapan model pembelajaran Guided Discovery Learning untuk meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dari uraian di atas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa adalah Pendekatan pemecahan masalah

dalam pembelajaran dalam metode pembelajaran *guided discovery learning*. Metode pembelajaran *guided discovery learning* merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip, sedangkan guru mendorong siswa agar memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian secara cermat dan mendalam dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terpapar di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
2. Siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit.
3. Kurangnya semangat siswa untuk belajar matematika dan siswa hanya bergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru.
4. Guru kurang berinovasi dalam melakukan pembelajaran.
5. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat diatas, maka dapat dikemukakan batasan masalah yang dimiliki agar peneliti ini terarah yaitu Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap kemampuan Memahami Materi Pecahan kelas IV

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammdiyah 12 Medan dengan menggunakan model *guided discovery learning* ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* dalam kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided discovery Learning* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammdiyah 12 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teroretis

Mendapatkan teori tentang cara meningkatkan belajar dengan model *guided discovery learning*, sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa diharapkan lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan minat belajar matematika.

b. Bagi guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang besar dalam belajar. Dan siswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan minat belajar matematika.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi para pengajar khususnya bagi para guru mata pelajaran matematika mengenai belajar dengan model *guided discovery learning*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Matematika

Menurut Russefendi, 2014 Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Suherman,2018) mengatakan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu tentang cara berpikir dan mengelola logika, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Matematika diajarkan sebagai salah satu bidang studi disekolah, baik dipendidikan dasar ataupun menengah, dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk kepribadian siswa dan perkembangan iptek. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenal bentuk,susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain dengan jumlah yang banyak, yang terbagi menjadi beberapa bidang yaitu : aljabar, analisis, geometri, dan pecahan. Dari pendapat ahli diatas, matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat melalui proses manalar dan digunakan sebagai alat untuk mengembangkan cara berpikir (pemecahan masalah), yang memiliki bidang-bidang tertentu yaitu aljabar, analisis, geometrid an pecahan. Matematika adalah bidang studi yang ada disemua jenjang pendidikan termasuk juga pendidikan dasar (SD). Hal tersebut guna menumbuh kembangkan kemampuan

dan membentuk kepribadian siswa yang akan digunakan dalam kehidupan saat ini dan hari nanti.

a. Tujuan pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) memiliki tujuan pembelajaran yaitu:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau memahami gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 4) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari

Adapun tujuan pembelajaran matematika yang termuat dalam kompetensi umum matematika yaitu :

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi hitung campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume.
- 3) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, antar satuan, dan penaksiran pengukuran.

- 4) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

2. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*

a. Pengertian model pembelajaran

Menurut Fathurrohman, M. (2015) Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan berbagai teknik dalam proses pembelajaran agar materi yang dipelajari dapat dicerna dengan mudah oleh peserta didik dan proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif. Model pembelajaran yaitu sebuah pola atau perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran tutorial atau pembelajaran dikelas. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan seorang pendidik dengan teknik tertentu agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

Metode pembelajaran juga dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik, Guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran, semakin banyak metode pembelajaran yang dikuasai maka akan mempermudah serta dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan, konsep, ataupun desain proses pembelajaran yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis yang akan dilakukan pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran berkaitan dengan pemilihan strategi, pembuatan struktur metode, keterampilan dan aktivitas peserta didik. Model diibaratkan wadah atau bingkai yang didalamnya terdapat metode, startegi, dan tehnik dalam pembelajaran. Berikut contoh

hubungan antara model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan keterampilan mengajar.

b. Pengertian *Discovery Learning*

Model diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Makanya, anak harus berperan aktif di dalam belajar. Peran aktif anak dalam belajar ini diterapkan melalui cara penemuan yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip yang merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain mengamati, merencana, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya

Discovery adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan). Kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Model *discovery* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka

dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Tidak serupa dengan model pembelajaran lainnya yang cenderung konvensional, *discovery learning* atau pembelajaran penemuan lebih berpusat pada peserta didik, bukan guru. Pengalaman langsung dan proses pembelajaran menjadi patokan utama dalam pelaksanaannya. Di sisi lain model *discovery learning* merupakan model yang lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa dan lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar.

Model ini masuk dalam salah satu model pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri. Ini sebagai wujud murni dalam proses pendidikan yang memberikan pengalaman yang mengubah perilaku sehingga dapat memaksimalkan potensi diri salah satu dari beberapa model pembelajaran yang inovatif dan suatu proses berpikir melalui penemuan terbimbing. Dapat disimpulkan bahwa *discovery* merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk lebih mengutarakan pendapatnya baik secara individu maupun secara berkelompok melalui diskusi dan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk dapat menemukan prinsip-prinsip dan konsep-konsep melalui proses penemuan. merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk lebih mengutarakan pendapatnya baik secara individu maupun secara berkelompok melalui diskusi dan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk dapat menemukan prinsip-prinsip dan konsep-konsep

melalui proses penemuan. Dalam menemukan konsep peserta didik harus melakukan pengamatan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memajukan cara belajar aktif siswa dan mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip yang berpusat pada siswa berusaha sendiri dalam mencari, menyelidiki, mengolah atau menemukan konsep pengetahuan baru dalam pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

c. Karakteristik Model *Discovery Learning*

Karakteristik model *Discovery Learning* ini menekankan pada pemberian kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata dan mendorong kemandirian dan inisiatif siswa dalam belajar. Sehingga, siswa terlibat secara aktif dalam dialog atau diskusi dengan guru atau siswa lainnya.

Menurut Hosnan (2014) Ciri model pembelajaran penemuan diantaranya:

1. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; artinya siswa berinisiatif untuk lebih mendalami dan meneliti dari setiap pembelajaran yang diberikan, sehingga menghasilkan kesimpulan sendiri dari suatu masalah yang diselidiki.
2. Berpusat kepada siswa atau Student Center, artinya siswa yang berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sehingga pembelajaran akan menjadi sangat bermakna, karena dalam

proses pembelajaran *discovery learning* lebih berpusat pada kebutuhan siswa, minat, bakat dan kemampuan siswa.

3. Aktivitas menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah adasebelumnya. Merupakan upaya yang dilakukan siswa bagaimana caranya kreatif dan imajinatif dalam menghubungkan pengetahuan baru yang diterima dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Dari pendapat ahli diatas, karakteristik model pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran yang terjadi ketika siswa disajikan dengan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri.

d. Pengertian *guided discovery learning*

Learning atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana guru mengajar dan membimbing peserta didik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya pembelajaran tidak hanya sebuah transfer ilmu tetapi juga sebuah proses dan usaha guru untuk membimbing peserta didik agar dapat materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

Discovery atau penemuan merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan melalui pandangan atau pengetahuannya. Dalam sebuah dialog Plato mengemukakan cara belajar dengan menemukan untuk yang pertama kali. Penemuan merupakan suatu proses dimana peserta didik dihadapkan masalah dan peserta didik diharapkan

dapat memecahkan masalah tersebut. *Guided* berarti sebagai pembimbing atau terbimbing.

Guided discovery learning merupakan hasil kolaborasi dari dua model pembelajaran yaitu teacher center dan student center. Dalam *guided discovery learning* selain guru sebagai fasilitator, guru juga harus aktif dalam membimbing atau mengarahkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan agar peserta didik bisa tetap aktif di dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *guided discovery learning* adalah salah satu dari beberapa model pembelajaran yang inovatif dan suatu proses berpikir melalui penemuan terbimbing. Dapat disimpulkan bahwa *guided discovery learning* merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk lebih mengutarakan pendapatnya baik secara individu maupun secara kelompok melalui diskusi dan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran dengan menggunakan *guided discovery learning* juga menuntut peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran secara mandiri.

Model pembelajaran *guided discovery learning* menuntut peserta didik untuk dapat menemukan prinsip-prinsip dan konsep-konsep melalui proses penemuan. Dalam menemukan konsep peserta didik harus melakukan pengamatan, membuat dugaan, mengelompokkan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan.

e. Langkah-langkah model pembelajaran *guided discovery learning*

Menurut Syah (2017:243), *discovery learning* merupakan belajar mencari serta menemukan sendiri. Sistem pembelajaran ini guru menyediakan bahan pembelajaran yang tidak berbentuk penyelesaian, akan tetapi peserta

didik diberikan peluang untuk menemukan dan mencari sendiri dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. *Stimulation* (stimulasi dan pemberian ransangan) yaitu guru bertanya dengan menyuruh peserta didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang berisi permasalahan. Hal tersebut berguna untuk merangsang fikiran peserta didik. Kemudian pendidik mengajukan pertanyaan dan memberikan sedikit penjelasan mengenai suatu permasalahan agar peserta didik bersiap-siap untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyelidiki kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplor pengetahuan mereka.
2. *Problem Statement*, (pernyataan atau identifikasi masalah) yaitu peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan.
3. *Data Collection*, (pengumpulan data) yaitu peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada langkah ini peserta didik diberi kesempatan untuk membuktikan sendiri hipotesis yang dibuat secara bersama dengan membacamembaca sumber misalkan buku, memperhatikan objek secara detail, mewawancara narasumber yang bersangkutan, melakukan percobaan dan sebagainya.
4. *Data procesing* (pengolahan data), yaitu proses mengolah data dan informasi yang telah diperoleh peserta didik melalui berbagai cara kemudian diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu

dihitung dengan cara tertentu serta dijelaskan dengan jelas pada tingkat kepercayaan tertentu.

5. *Verification* (pembuktian), yaitu pada langkah ini ini peserta didik melakukan memeriksa hasil secara cermat dan teliti untuk membuktikan kebenaran atau tidaknya suatu hipotesis. *Verification* menurut Bruner bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan lancar, dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu pemahaman konsep melalui contoh-contoh yang mereka temukan dalam kehidupannya.

Proses pembelajaran dengan penemuan terbimbing ini peserta didik dituntut untuk menggunakan konsep, ide atau gagasan serta kemampuan yang telah dimiliki untuk menambah pengetahuannya. Guru juga dapat merangsang kreativitas peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang tepat sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan yang baru. Model pembelajaran *guided discovery learning* juga dapat diterapkan dengan menggunakan strategi penemuan yaitu induktif, deduktif atau keduanya.

f. Kelebihan *guided discovery learning*

Kelebihan *guided discovery learning* yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena berpikir serta mengerahkan kemampuannya agar dapat menghasilkan hasil akhir.
2. Memberikan sarana interaksi antar peserta didik, ataupun guru dengan peserta didik.

3. Peserta didik dapat mengingat materi yang diajarkan dalam jangka waktu yang lama.
4. Melatih peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah.
5. Peserta didik terlibat langsung dalam proses penemuan sehingga materinya dapat diingat lebih lama.
6. Dalam proses penemuan peserta didik mendapat kepuasan batin, sehingga dapat meningkatkan minat belajar.
7. Melalui metode penemuan peserta didik dapat lebih mudah menyampaikan atau membagi pengetahuannya.
8. Melatih peserta didik untuk dapat mandiri dalam belajar.
9. Dapat menambah semangat peserta didik dalam belajar.

g. Kekurangan *guided discovery learning*

Kekurangan *guided discovery learning* yaitu sebagai berikut :

1. Membutuhkan banyak waktu, serta tidak menjamin peserta didik dalam melakukan penemuan.
2. Tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan metode ini.
3. Tidak semua materi cocok menggunakan cara penemuan.
4. Tidak semua pendidik memiliki kemampuan mengajar dengan metode ini.
5. Tidak semua peserta didik dapat melakukan penemuan.
6. Banyaknya jumlah peserta didik dalam kelas dapat membuat guru kewalahan dalam memberikan pengarahan dan bimbingan.

Dapat diketahui bahwa guru harus memperhatikan kelebihan yang ada dan berusaha untuk memanfaatkan kelebihan tersebut, akan tetapi guru juga harus memperhatikan kekurangan agar guided discovery learning dapat memberi dampak positif di dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Materi Pecahan

1. Pecahan Sederhana

Pecahan merupakan bilangan yang bukan bilangan bulat atau tidak utuh yang memiliki penyebut dan pembilang (Rita Destiana 2019:12). Pecahan dapat digunakan untuk menyatakan makna dari setiap bagian yang utuh (Gunanto, 2016:2). Contohnya jika sebuah benda bisa dibagi menjadi dua yang bagiannya sama besar, maka nilai setiap bagian tersebut ialah setengah atau satu perdua bagian dari jumlah benda keseluruhan. Pecahan biasa merupakan suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dimana a disebut “pembilang” dan b disebut “penyebut” (Gunanto, 2016:2). Hal pertama dalam mengerjakan pecahan yaitu menyamakan penyebutnya dengan mencari KPK (Kelipatan Persekutuan Kecil). Oleh karena itu, bilangan dapat dinyatakan pecahan apabila memiliki nilai yang tidak utuh. Berikut ini merupakan contoh gambar pecahan menggunakan benda konkrit.

2. Pecahan Senilai

Pecahan senilai merupakan suatu bentuk pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, namun mempunyai nilai yang sama (Gunanto, 2016:4). Pecahan senilai dapat diperoleh dengan cara pembilang dan penyebut pecahan diketahui dikalikan dengan bilangan yang sama. Selain itu, pecahan senilai

dapat diketahui dengan cara menggambar pola arsiran, maka akan memperoleh bentuk pecahan yang sama. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pecahan senilai merupakan dua atau lebih pecahan yang memiliki nilai sama, meskipun angka pecahannya berbeda.

3. Pecahan Biasa

Menurut (Gunanto, 2016:11) pecahan biasa merupakan suatu bentuk bilangan yang menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa bilangan yang mempunyai pembilang dan penyebut. Soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bilangan pecahan seperti memberikan kue dengan cara dipotong yang memperoleh nilai sama besar, maka disebut sebuah pecahan. Pecahan biasa mempunyai dua jenis yaitu pecahan murni dan pecahan tidak murni (Gunanto, 2016:11). Pecahan murni merupakan pecahan yang pembilangnya lebih kecil dari pada penyebut. Sedangkan pecahan tidak murni merupakan pecahan yang pembilangnya lebih besar dari penyebut. Guru dapat menjelaskan materi pecahan dengan memperagakan materi secara bervariasi, misalnya menggunakan berbagai media seperti gambar bangun datar yang diarsir, garis bilangan, puzzle pecahan, plastik mika, dan bisa menggunakan kertas lipat. Metode pembelajaran tersebut dapat memberikan pembelajaran yang kreatif karena menggunakan media konkrit. Penggunaan media konkrit dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pecahan penjumlahan dan pengurangan.

B. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran sangat berpengaruh hasil belajar yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang dianggap efektif untuk mempengaruhi proses matematika yaitu model *guided discovery learning* yang dirancang khusus agar siswa mampu belajar sendiri menemukan makna

pembelajaran, meningkatkan kreatifitas peserta didik dan menemukan sendiri konsep yang dipelajari yang diharapkan mampu mengembangkan memahami matematika peserta didik.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas hipotesis dirumuskan menjadi :

Ha : ada pengaruh yang signifikan penerapan *guided discovery learning* terhadap kemampaun memahami materi pecahan kelas IV

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan *guided discovery learning* terhadap kemampuan memahami materi kelas IV

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah SD Muhammadiyah 12 Medan. Tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Kapten Muslim Gang Jawa, Sei Sikambing C II, Kec. Medan Helvetia. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih lokasi ini dikarenakan si peneliti pernah melakukan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) disekolah ini peneliti menemukan banyak siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar matematika.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan mengumpulkan berbagai data penelitian dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai bulan April 2023.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2022-2023										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul											
2	ACC Judul											
3	Penyusunan Proposal											
4	Bimbingan dan Penyusunan Proposal											

5	Seminar Proposal											
6	Pelaksanaan Riset											
7	Penyusunan Skripsi											
8	Persetujuan Skripsi											
9	Sidang Meja Hijau											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi : Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas. Total siswa adalah 40 siswa.

Table 3.2
Populasi Penelitian Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

NO	KELAS	Sampel
1	IV A	24
2	IV B	16
	TOTAL	40

Populasi penelitian merupakan seluruh jajaran kelas IV siswa/siswi SD Muhammadiyah 12 Medan yang berstatus aktif dan merupakan siswa/siswi SD Muhammadiyah 12 Medan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian berjumlah 24 siswa. Menurut Sugiyono (2016,81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2019,109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti.

penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan mengelompokkan menjadi 2 grup yaitu pre-tes dan post-tes. Salah satu kelas ditugaskan menjadi kelas kontrol dan yang lainnya menjadi kelas eksperimen. Penelitian ini diterapkan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap kemampuan Memahami. Data dikumpulkan dari jawaban siswa. Jenis tes nya adalah *performance test* (tes perbuatan), guru memberikan soal dan menyuruh siswa mengerjakan soal didepan kelas. Tes ini diberikan untuk kelas pre-tes dan post-tes. Bentuk penelitian bisa dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Kelas	Grup	Tipe	Pra Tindakan	Tipe
IV A	Eksperimen	Pre-Tes	Guided discovery learning	Post-tes
IV B	kontrol Grup	Pre-Tes	Memahami Pecahan	Post-tes

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian variabel bebas (*independent*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*independent* Variabel) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu variabel. Dalam penelitian ini ada 2 variabel independen, yaitu (X) Model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.
2. Variabel terikat (*dependent* variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bias berubah hanya karena pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel (Y) dependennya adalah kemampuan Memahami Materi Pecahan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a) Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah suatu rangkaian prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dengan diskusi, dan mencoba sendiri agar siswa dapat belajar sendiri.
- b) Memahami Materi pecahan adalah kemampuan siswa untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Secara matematis, bilangan pecahan dapat disimbolkan dengan a/b . bilangan a sebagai pembilang dan bilangan b sebagai penyebut.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan yang digunakan untuk memperoleh data kreativitas siswa dalam hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model *guided discovery learning* dalam kemampuan memahami materi pecahan pada berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Instrument tes yang digunakan mengukur aspek kognitif. Sebelum tes digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi isi oleh validator. Adapun kisi-kisi tes keterampilan belajarn siswa pada materi pecahan senilai dilihat pada table 3.4.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Tes Memahami Pecahan Siswa

No	Indikator pembelajaran	Indikator Memahami Pecahan	Nomor Soal	Jumlah
1.	Menjelaskan konsep tentang materi pecahan	Komunikasi	1,2	2
2	Menganalisis permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan	Keluwusan	5,6	2
3.	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan materi pecahan.		11,19	2
4.	Mengidentifikasi konsep bilangan pecahan.		3,4	2
5.	Menghitung hasil dari persoalan pada materi pecahan.	Kelancaran	7,8,9,10, 12,17	6
6.	Merinci cara menyelesaikan bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa.		13,14,15	3

7.	Merinci cara menyelesaikan bentuk pecahan biasa menjadi pecahan campuran.	Kerincian	16,18,20	3

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal yang benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Menurut Sudjana (2014:3) Kriteria yang digunakan untuk menemukan nilai murid adalah skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar keterampilan siswa yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Standar Penilaian Siswa

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dinyatakan oleh Sugiyono (2017 : 207) bahwa, analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data dalam penelitian ini diperoleh data dari mulai observasi langsung pada obyek penelitian untuk mengungkapkan sejauh mana peningkatan pemahaman siswa. Observasi langsung dilaksanakan pada kondisi awal pembelajaran di dalam kelas dan pada saat diberikan perlakuan.

Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data kepastian apakah terjadi pengaruh model pembelajaran guided discovery learning terhadap kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Analisis data yang digunakan dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, setelah data dari nilai tes awal (pre-test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terkumpul, maka langkah awal adalah data hasil belajar kedua kelas ditabulasikan pada tabel. Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Tulus Winarsunu (2016 : 29) mean adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai (X) dengan jumlah individu atau jumlah responden (N). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:42) mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pada akhir pembelajaran, dilakukan penilaian terhadap hasil tes yang dicapai oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, setelah data dari nilai tes awal (pre-test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terkumpul, maka langkah awal adalah data hasil belajar kedua kelas ditabulasikan pada tabel. Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Tulus Winarsunu (2016 : 29) mean adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai (X) dengan jumlah individu atau jumlah responden (N). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:42) mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Menurut Tulus Winarsunu (2016 : 31) adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean (nilai rata-rata)

$\sum fX$ = jumlah skor seluruh responden

N = jumlah responden

Apabila mean tes akhir kelas eksperimen (\bar{X}_e) lebih besar dari kelas kontrol (\bar{X}_k) maka terdapat pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun apabila mean dari kelas eksperimen (\bar{X}_e) sama dengan atau lebih kecil dari mean kelas kontrol (\bar{X}_k), maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila :

1. $\bar{X}_e > \bar{X}_k$, maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel berikut.
2. $\bar{X}_e \leq \bar{X}_k$, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji validitas

Arikunto (2019:168) Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan mengatakan bahwa validitas merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur .

b. Uji Reliabilitas

Sunyoto (2013) Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak

dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) lebih besar ($>$) dari 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Analisis ini merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan dua variabel dalam satu grup dan juga digunakan untuk melakukan pengujian pada satu sampel yang mendapatkan treatment kemudian akan dibandingkan rata – rata sampel tersebut. Peneliti menggunakan metode eksperimen untuk menguji ada tidaknya pengaruh pada nilai Pre test dengan nilai Post test. Data yang dianalisis menggunakan Paired sample t-test berasal dari data yang mempunyai distribusi normal dan homogen. Perhitungan uji hipotesis dengan independent sample t-test dengan nilai signifikasinya yaitu 5% menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows dengan kriteria uji pengambilan keputusan uji t :

- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima.
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan. Sedangkan tes merupakan alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan yang berjumlah 40 orang dengan menggunakan dua kelas. Maka pada penelitian ini kelas IV A sebagai kelas eksperimen (Model *Guided Discovery Learning*) dan kelas IV B sebagai kelas kontrol (Kemampuan memahami materi pecahan).

a. Validasi dan Reabilitas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan pada siswa kelas IV. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas V dengan siswa yang berjumlah 20 siswa. Sebelum penelitian dilakukan, diperlukan uji validitas untuk mengetahui apakah tes dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan. Data kemudia diuraikan dalam sub bahasan adalah jawaban dari 20 siswa yang diberikan pertanyaan yang berjumlah 20 soal.

1) Hasil Uji Validitas Tes

Validitas tes adalah pengukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 20 butir soal yang dilakukan pada 20 siswa yaitu pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan yang dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*, adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,591	0,4438	Valid
2	0,510	0,4438	Valid
3	0,810	0,4438	Valid
4	0,516	0,4438	Valid
5	0,591	0,4438	Valid
6	0,819	0,4438	Valid

7	0,786	0,4438	Valid
8	0,621	0,4438	Valid
9	0,591	0,4438	Valid
10	0,786	0,4438	Valid
11	0,810	0,4438	Valid
12	0,786	0,4438	Valid
13	0,810	0,4438	Valid
14	0,449	0,4438	Valid
15	0,786	0,4438	Valid
16	0,810	0,4438	Valid
17	0,810	0,4438	Valid
18	0,541	0,4438	Valid
19	0,621	0,4438	Valid
20	0,786	0,4438	Valid

Dari 20 butir soal yang telah diuji kepada responden didapatkan bahwa keseluruhan instrumen dinyatakan valid. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari hasil yang valid atau tidaknya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap memahami materi pecahan padasiswa. Berdasarkan tabel hasil validitas diatas maka 20 butir soal tes sudah dinyatakan layak untuk diujikan kepada siswa.

2) Hasil Uji Reabilitas Tes

Reliabilitas tes adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dan instrumen atau pengukuran. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi

SPSS 16.00 for windows. Adapun uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel reliabilitas atau Rtabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penilaian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	20

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,941 pada point tabel Cronbach's Alpha dengan total butir soal sebanyak 20 butir soal. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

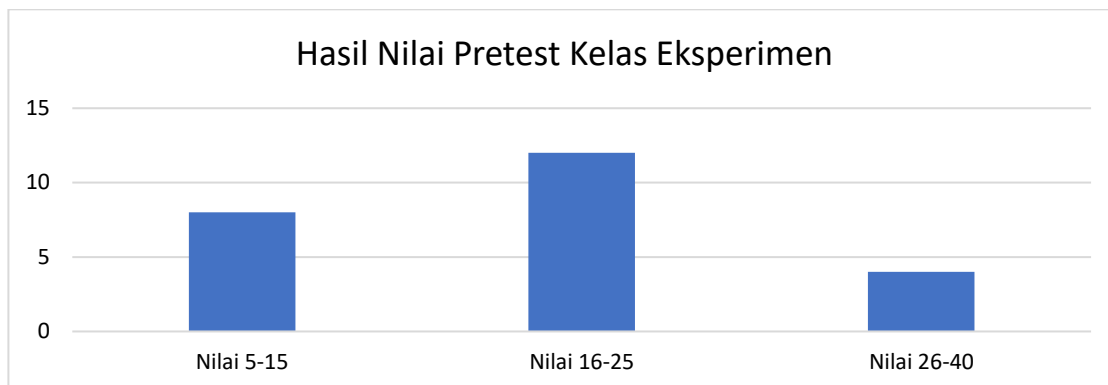
a. Pengamatan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan analisis data penelitian maka terlebih dahulu sajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase hasil nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen serta hasil nilai pretest dan posttest di kelas kontrol. Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
5 – 15	8	33,3%
16 – 25	12	50%
26 – 40	4	16,7%
Jumlah	24	100%
Mean (Rata-Rata)		20
Nilai Minimal		5
Nilai Maksimal		40

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil dari pretest pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dengan jumlah siswa 24 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 20. Dengan nilai terendah 5 poin dan nilai tertinggi 40 poin. Terdapat 8 siswa (33,3%) yang mendapatkan nilai pada rentang 5-15, 12 siswa (50%) yang mendapatkan nilai pada rentang 16-25 dan 4 siswa (16,7%) yang mendapatkan nilai pada rentang 26-40. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil posttest yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap keterampilan menganalisis siswa yaitu sebagai berikut

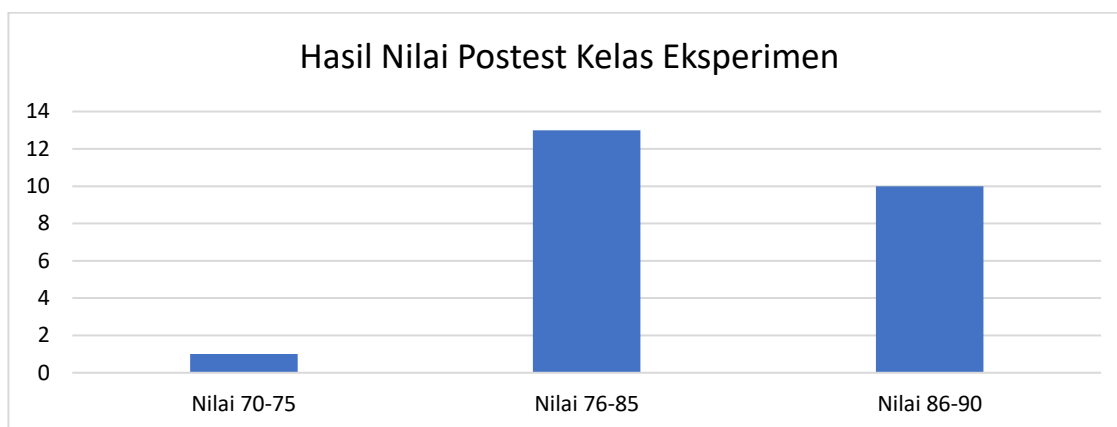
Tabel 4.4 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
70 -75	1	4,2%
76 – 85	13	54,1%
86 -90	10	41,7%
Jumlah	24	100%
Mean (Rata-Rata)		86,25
Nilai Minimal		75
Nilai Maksimal		90

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil dari *posttest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dengan jumlah siswa

24 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 86,25. Dengan nilai terendah 75 poin dan nilai tertinggi 90 poin. Terdapat 1 siswa (4,2%) yang mendapatkan nilai pada rentang 70-75, 13 siswa (54,1%) yang mendapatkan nilai pada rentang 76-85 dan 10 siswa (41,7%) yang mendapatkan nilai pada rentang 86-90. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen



b. Pengamatan Memahami Materi pada Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada Kelas Kontrol

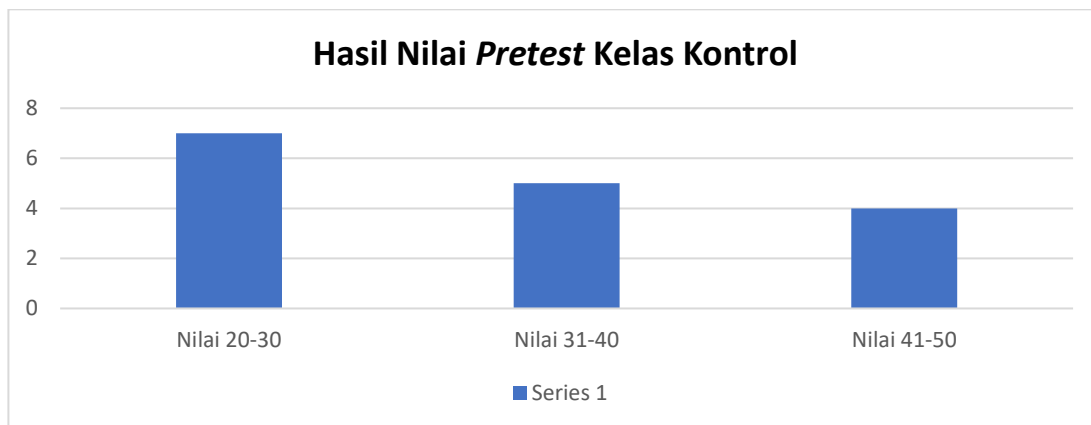
Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap keterampilan menganalisis siswa yaitu sebagai berikut

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* di Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
20 -30	7	43,8%
31 – 40	5	31,2%
41 – 50	4	25%
Jumlah	16	100%
Mean (Rata-Rata)		35,31
Nilai Minimal		20
Nilai Maksimal		50

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil dari pretest pada kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dengan jumlah siswa 16 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 35,31. Dengan nilai terendah 20 poin dan nilai tertinggi 50 poin. Terdapat 7 siswa (43,8%) yang mendapatkan nilai pada rentang 20-30, 5 siswa (31,2%) yang mendapatkan nilai pada rentang 31-40 dan 4 siswa (25%) yang mendapatkan nilai pada rentang 41-50. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol



Berikut ini merupakan hasil posttest yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap keterampilan menganalisis siswa yaitu sebagai berikut

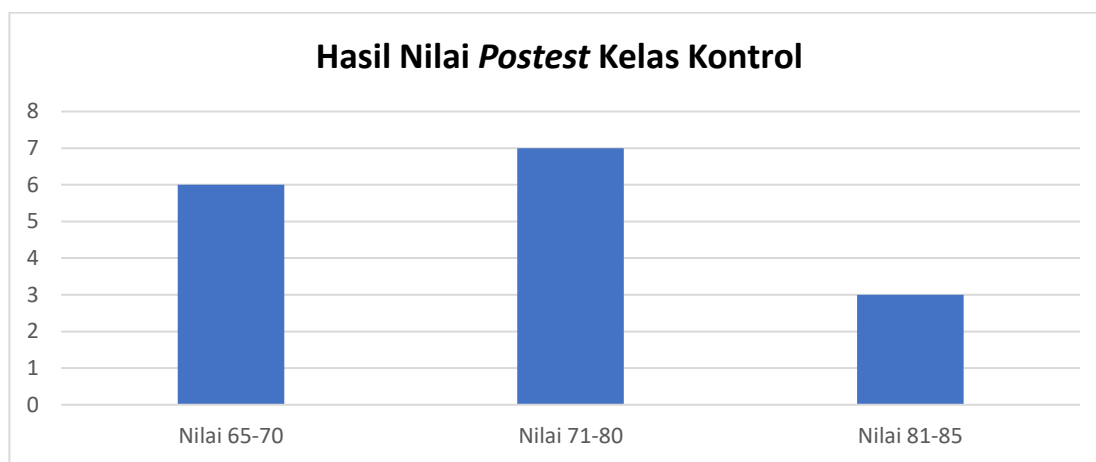
Tabel 4.6 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
65 – 70	6	37,5%
71 – 80	7	42,8%
81 – 85	3	18,7%
Jumlah	16	100%
Mean (Rata-Rata)		74,68
Nilai Minimal		65
Nilai Maksimal		85

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil dari *posttest* pada kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dengan jumlah siswa

16 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 74,68. Dengan nilai terendah 65 poin dan nilai tertinggi 85 poin. Terdapat 6 siswa (37,5%) yang mendapatkan nilai pada rentang 65-70, 7 siswa (42,8%) yang mendapatkan nilai pada rentang 71-80 dan 3 siswa (18,7%) yang mendapatkan nilai pada rentang 81-85. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



2. Prasyarat Pengujian

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan SPSS dengan uji *Paired Sample Test* dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TOTAL - PRE_KONTROL	39.37500	11.52895	2.88224	33.23166	45.51834	13.661	15	.000
Pair 2 TOTAL_EKS - PRE_EKS	65.83333	9.85401	2.01144	61.67235	69.99432	32.729	23	.000

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai sig (2-tailed) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample Test* ini adalah apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini, nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ sehingga memiliki arti bahwa model pembelajaran *guided discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami materi pecahan padasiswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan, pada saat belum diterapkan pembelajaran menggunakan *guided discovery learning* didapatkan hasil *pretest* yang cukup rendah pada kelas kontrol yaitu dengan rata-rata nilai 35,31 yang dilakukan oleh 16 responden. Hal ini menjadi bukti bahwa guru belum dapat mengasah memahami materi pecahan padasiswa menggunakan metode pembelajaran biasa sehingga hasil pembelajaran yang didapatkan berada dikategori rendah.

Pada saat dilakukan pembelajaran menggunakan model *guided discovery learning* didapatkan hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 74,68 dengan kategori baik yang dilakukan pada 16 responden. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *guided discovery learning* terdapat peningkatan pada kemampuan belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Hasil ini tentu berbeda dengan hasil yang didapatkan saat sebelum menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap memahami materi pecahan pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada saat *posttest* yaitu sebesar 86,25 dengan kategori sangat baik dan nilai pada kelas kontrol dengan rata-rata 74,68 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Dari hasil output "*Paired Sample Test*" diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ yang dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dengan tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Karena terdapat perbedaan yang signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dari pembahasan. Rangkaian penelitian, Pelaksanaan penelitian hingga dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dikarenakan terbatasnya jam belajar siswa.
2. Sebagian siswa masih belum percaya diri dalam memberikan pendapat.
3. Dalam pengambilan proses data peneliti sedikit kesusahan untuk memberi nilai karena siswa yang masih asal dalam mengerjakannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil memahami materi pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan sesudah dilakukan pembelajaran *guided discovery learning* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 86,25 dengan kategori sangat baik yang dilakukan oleh 24 siswa sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 74,68 dengan kategori baik yang dilakukan pada 16 siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan *guided discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga memotivasi serta meningkatkan kemampuan serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ sehingga H_1 diterima dan memiliki arti bahwa model pembelajaran *guided discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami materi pecahan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan adalah

1. Guru diharapkan agar mampu menggunakan model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kemampuan serta minat belajar siswa sehingga pembelajaran yang akan disampaikan menjadi lebih menarik.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar
3. Sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik sehingga guru dapat mengajar dengan lebih baik dan kreatif.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Aneka Cipta: Jakarta
- Ariyanti, S. D., & Rahmawati, I. (2019). Pengembangan Media Game Happy Chef Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Membandingkan Pecahan Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 2623-2634.
- Asri, E. Y., & Noer, S. H. (2015, November). Guided discovery learning dalam pembelajaran matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (pp. 891-896).
- Asyhuri, A.B., Maridi and Santosa. (2017). "Pengaruh Penerapan Model Guided Discoveri Learning Metode Concept Maps dan Mind Maps terhadap Penguasaan Konsep Biologi SMA". *Proceeding Biology Education Conference*. 14(1): 301-304.
- Churniawan, D., Nafiah, N., & Amin, S. M. (2020, December). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Guided Discovery Learning Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Kolomayan 01 Blitar. In *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU) 2020* (Vol. 1, No. 1, pp. 508-523).
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Gunanto. R., & Amelia, W. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Dengan Menggunakan Media Papan Pecahan Bagi Siswa Kelas IV C SDN Mekarjaya 13 Depok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1256-1266.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jaeng, M. (2016). Pendidikan karakter melalui pendidikan matematika. *Aksioma*, 5(3), 13-25.
- Kenedi, A. K., Hendri, S., & Ladiva, H. B. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226-235.
- KEPUSTAKAAN, D. (2014). Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2)*.
- Komara, E. (2020). The challenges of higher education institutions in facing the industrial revolution 4.0. *HONAI*, 3(1), 15-26.
- Komara, Endang. 2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, W. (2017). Efektivitas model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).

- Mahfuzah, B. A., Munzil, M., & Utomo, Y. (2018). Efektivitas GDL (guided discovery learning) dan problem solving terhadap KBK (keterampilan berpikir kritis) dan HOTS (higher order thinking skills). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 739-744.
- Maya, Y. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMPN I Bandar Baru* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- MISTI, H. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Peserta* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mutmainnah, I. W. (2021). *Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Ruseffendi, H. E. T. (2014). Hakikat matematika. *Perkembangan Pendidikan Matematika. Universitas Terbuka*.
- Sriyanto, W. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Pengembangan Ketrampilan Berfikir Kritis Pada Materi pecahan.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Suherman, Erman dkk. (2013). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suherman, N. (2021). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery Learning. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 27(2), 172-181.
- Sulistyowati, A. N. L. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk meningkatkan Memahami materi pecahan pada Siswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2).
- Syah, M., "Psikologi Pendidikan 77 dengan Pendekatan Baru", Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014

- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* (Vol. 1). UMMPress.
- Zunita, P. O. (2018). Efektifitas model discovery learning dan guided discovery ditinjau dari ketrampilan pemecahan masalah matematika terhadap hasil belajar kelas 4 Dabin 2 dan 3 Kecamatan Godong-Grobogan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(3), 268-278.

LAMPIRAN

SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN
JL. KAPTEN MUSELIM GG. JAWA,
SET. KAMRING C.H

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas : 4 (Empat)
Semester : 2 (dua)
Mata pelajaran : Matematika

Kompetensi inti

- KI 1 : Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	Pecahan Senilai: <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Pecahan Senilai • Menentukan Pecahan Senilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pecahan senilai dengan menggunakan alat peraga untuk memajukkan dua pecahan itu senilai atau tak senilai (misalnya: seponng coklat dibagi menjadi 2 sama besar maka akan senilai dengan 3 bagian dari seponng coklat yang dipotong menjadi 6 sama besar) • Memahami persamaan dan perbedaan pecahan senilai dan pecahan tak senilai • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan senilai dengan mengalikan atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Pengamatan sikap: percaya diri, disiplin, dan bekerja sama dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada materi pecahan 	45 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas 4 • Media gambar • Benda-benda sekenanya
4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret					

<p>3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya</p> <p>4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya</p>	<p>Membandingkan Pecahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan Pecahan Berperyebut Sama Membandingkan Pecahan Berperyebut Berbeda 	<p>membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. Contoh:</p> $\frac{-a}{b} = \frac{-a \times c}{b \times c} \text{ atau } \frac{-a}{b} = \frac{-a \pm kc}{b \pm kc}$ <ul style="list-style-type: none"> Menylesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai Memeriksa kebenaran perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar. Membandingkan nilai dua pecahan. 	<p>• Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis <p>• Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>• Rumah Juara Kelas</p> <p>4</p>
	<p>Mengurutkan Pecahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan Pecahan Berperyebut Sama Mengurutkan Pecahan Berperyebut Berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan Pecahan Berperyebut Sama Mengurutkan Pecahan Berperyebut Berbeda 			
	<p>Pecahan Campuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal Pecahan Campuran Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Campuran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur pada pecahan campuran. Menyatakan pecahan campuran ke dalam pecahan biasa atau sebaliknya. 			

<p>3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan</p>	<p>Campuran dan Sebaiknya</p> <p>Pecahan Desimal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Pecahan Desimal • Nilai Tempat Pecahan Desimal • Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Desimal dan Sebaliknya • Membandingkan Pecahan Desimal <p>Pecahan Persen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Pecahan Persen • Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Persen dan Sebaliknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal dimulai dengan pecahan berpeyebut 10 dituliskan sebagai bilangan desimal satu angka di belakang koma, misalnya $\frac{p}{10} = 0, p$ • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal untuk pecahan yang berpeyebut 100, 1.000, dan seterusnya • Mengubah pecahan biasa ke bentuk desimal • Mengubah bilangan desimal ke bentuk pecahan 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pecahan biasa ke persen dan sebaliknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara pembulatan bilangan. • Menjelaskan penaksiran hasil penjumlahan dan pengurangan • Menjelaskan penaksiran hasil perkalian dan pembagian 			

<p>caeah maupun pecahan dan desimal</p>	<p>Penaksiran Hasil Operasi Hitung Pecahan Desimal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembulatan Pecahan Desimal • Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal • Penaksiran Hasil Perkalian dan Pembagian Pecahan Desimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara pembulatan pecahan desimal. • Menjelaskan penaksiran hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. • Menjelaskan penaksiran hasil perkalian dan pembagian pecahan desimal. 			
	<p>Penaksiran Hasil Operasi Pecahan Biasa dan Campuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penaksiran Nilai Pecahan Biasa dan Campuran • Penaksiran Hasil Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa dan Campuran • Penaksiran Hasil Perkalian Pecahan Biasa dan Campuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penaksiran nilai pecahan biasa dan campuran. • Menjelaskan penaksiran hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan campuran. • Menjelaskan penaksiran hasil perkalian pecahan biasa dan campuran. 			
	<p>Penaksiran Hasil Operasi Hitung Persen:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penaksiran pecahan persen. • Menjelaskan penaksiran hasil operasi hitung pecahan persen. 			

	<ul style="list-style-type: none"> • Menaksir Nilai Pecahan Persen • Menaksir Hasil Operasi Hitung Persen 				
3.8	<p>Mengenalise sifat-sifat sebarang beraturan dan sebarang tidak beraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Segi Banyak • Mengenal Segi Banyak • Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak 		
4.8	<p>Mengidentifikasi sebarang beraturan dan sebarang tidak beraturan</p>				
3.9	<p>Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua</p>	<p>Keliling dan Luas Persegi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keliling Persegi • Luas Persegi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bangun datar persegi: • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi untuk menentukan keliling dan luas. • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas persegi. • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi. • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi. 		
4.9	<p>Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua</p>	<p>Keliling dan Luas Persegi Panjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keliling Persegi Panjang • Luas Persegi Panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bangun datar persegi panjang. • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi panjang untuk menentukan keliling dan luas. • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas persegi panjang. • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi panjang. • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi panjang. 		

	<p>Keliling dan Luas Bangun Gabungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keliling Bangun Gabungan • Luas Bangun Gabungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun gabungan. • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun gabungan. 		
<p>3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model kongkrit</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model kongkrit</p>	<p>Garis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis, Sinar • Garis, dan Ruas • Garis Vertikal dan Horizontal <p>Hubungan Antar garis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis Sejajar • Garis • Berpotongan • Garis Berhimpit 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan garis, sinar garis, dan ruas garis. • Menunjukkan garis dengan model kongkrit. • Memeriksa garis dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan garis vertikal dan horizontal • Memeriksa garis vertikal dan horizontal dalam kehidupan sehari-hari • Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit • Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sudut-sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis sejajar 	
<p>Garis Sejajar dan Hubungan Antar sudut</p>				

yang Belum Diketahui	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan besar sudut pada segi empat. • Menentukan jumlah besar sudut segi empat. • Menentukan besar sudut pada segi empat yang belum diketahui dengan rumus. 			
Besar Sudut Segi Empat: <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur Besar Sudut Segi Empat • Menentukan Besar Sudut yang Belum Diketahui 				



 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH NEGERI
 SD SWEASTA
 NEGERI
 YUSRIZAL NUR, S.Psi

Yuni Retna Dewi, S.Pd


Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan
 Kelas/ Semester : IV/2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pecahan Biasa dan Campuran
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya
- 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya

C. Indikator

- 3.2.1 Menunjukkan pecahan biasa dan campuran.
- 3.2.2 Menuliskan pecahan biasa dan campuran.
- 4.1.1 Mengubah bentuk pecahan biasa menjadi pecahan campuran.
- 4.1.2 Mengubah bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa.
- 4.1.3 Menyelesaikan masalah yang disajikan dalam soal cerita mengenai operasi penjumlahan dua buah pecahan biasa dan pecahan campuran.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar pizza siswa dapat menunjukkan pecahan biasa ($\frac{7}{7}$) dengan tepat.
2. Melalui pengamatan gambar pizza siswa dapat menunjukkan pecahan campuran ($2\frac{1}{2}$) dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengubah bentuk pecahan biasa menjadi pecahan campuran dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengubah bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa dengan tepat.
5. Melalui pengamatan gambar apel merah dan apel hijau, mengerjakan tugas siswa dapat menyelesaikan masalah yang disajikan dalam soal cerita mengenai operasi penjumlahan pecahan campuran ($1\frac{1}{2} + 2\frac{1}{2}$) dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pecahan Biasa
2. Pecahan Campuran
3. Operasi Penjumlahan Pecahan Biasa dan Campuran

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Model : Guided discovery learning

G. Media Belajar

1. Gambar pizza
2. Gambar apel merah dan apel hijau
3. Gunting

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Untuk mengawali kegiatan belajar, guru mengajak siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit
	Siswa menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya.	
	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dengan mengabsen.	
	Guru meyiapkan kesiapan psikis dan fisik siswa, dengan bertanya "apakah anak-anak sudah sarapan?" "sekarang periksa sekeliling kalian apakah sudah bersih?"	
	Pemberian motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat bersama – sama.	
	Stimulation	
	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan kembali siswa mengenai pecahan.	
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang beragam.	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pecahan campuran dan pecahan biasa	
	Problem Statement	
	Siswa dibagi kedalam 8 kelompok yang masing – masing beranggotakan 3 orang.	
	Masing – masing kelompok bernomor 1 sampai 3.	
	Siswa menyiapkan gunting yang dibawanya dari rumah.	

Pengumpulan Data (<i>Data collection</i>)
Guru menunjukkan media pembelajaran yang akan dipakai dan menjelaskan kegunaannya. “Ibu memiliki gambar makanan pizza yang akan akan kita gunakan untuk mengetahui mencari pecahan biasa dan pecahan campuran”.
Guru membagikan Lembar Kegiatan 1 dan 3 media belajar (gambar pizza) kepada masing – masing kelompok.

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	180 menit
	Siswa bernomor 1 dan 2 memotong gambar pizza menjadi 3 bagian yang sama besar, lalu memakan $\frac{2}{3}$ bagian. ($\frac{2}{3}$ bagian).	
	Siswa bernomor 3 memotong gambar pizza menjadi 3 bagian yang sama besar, lalu memakan 1 bagian. ($\frac{1}{3}$ bagian).	
	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh siswa lain.	
	Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	
	Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada Lembar Kegiatan 1.	
	Perwakilan 1 kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan memberi bintang kepada setiap anggota dalam kelompok.	
	Pembuktian (<i>Verification</i>)	
	Siswa bersama guru melakukan proses penilaian jawaban LK 1 di papan tulis	
	Guru memberikan penguatan tentang konsep pecahan biasa dan campuran kepada siswa.	

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="528 353 1414 427" style="text-align: center;">Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> <p data-bbox="528 427 1414 539">Guru menyajikan permasalahan mengenai operasi penjumlahan pada pecahan campuran.</p> <p data-bbox="528 539 1414 757">Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam pemecahan masalah berbentuk soal yang diberikan oleh guru pada Lembar Kegiatan 2 menggunakan media gambar buah apel merah dan hijau.</p> <p data-bbox="528 757 1414 831" style="text-align: center;">Pengumpulan Data (<i>Data collection</i>)</p> <p data-bbox="528 831 1414 943">Siswa bersama kelompoknya mengisi soal yang ada pada Lembar Kegiatan 2.</p> <p data-bbox="528 943 1414 1055">Guru membimbing proses kerja tiap kelompok (<i>guru sebagai fasilitator</i>)</p> <p data-bbox="528 1055 1414 1167">Perwakilan 1 kelompok mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya di depan kelas.</p> <p data-bbox="528 1167 1414 1279">Memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas berupa bintang.</p> <p data-bbox="528 1279 1414 1435">Guru memberikan penguatan konsep mencari pecahan biasa dan campuran dengan menggunakan buah apel (3 apel merah dan 2 apel hijau). Siswa mengamati peragaan dan penjelasan dari guru.</p> <p data-bbox="528 1435 1414 1509" style="text-align: center;">Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p data-bbox="528 1509 1414 1621">Setelah siswa selesai mengerjakan Lembar Kegiatan guru dan siswa bersama – sama melakukan proses penilaian di papan tulis.</p> <p data-bbox="528 1621 1414 1731">Guru memberikan penguatan konsep kepada siswa mengenai cara menjumlahkan pecahan biasa dan pecahan campuran.</p>	
Penutup	<p data-bbox="528 1731 1414 1805" style="text-align: center;">Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p data-bbox="528 1805 1414 1948">Guru memberikan soal sebagai bentuk evaluasi kepada siswa yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman konsep siswa</p>	20 menit

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Siswa dan guru melakukan kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai kegiatan pembelajaran pada hari ini serta materi apasaja yang telah dipelajari.	
	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas yang dikerjakan di rumah.	
	Untuk memotivasi siswa sebelum pulang bersama – sama melakukan tepuk semangat dan tepuk good job	
	Sebelum pulang siswa berdoa bersama-sama, dipimpin oleh ketua kelas.	

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Penilaian Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes

RUBRIK PENILAIAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN BIASA DAN CAMPURAN

No	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria	Skor
1.	Menyatakan Ulang Sebuah Konsep dan Menggunakan Prosedur atau Operasi Tertentu.	a. Menunjukkan pecahan biasa dan campuran	Menuliskan pecahan biasa dan campuran dengan tepat dan Mengubah bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan sebaliknya dengan tepat	10
		b. Menuliskan contoh pecahan biasa dan campuran c. Mengubah bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa.	Menuliskan sebagian pecahan biasa dan campuran dan Mengubah bentuk pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan sebaliknya tetapi kurang tepat	5

		d. Mengubah bentuk pecahan biasa menjadi pecahan campuran.		0
2.	Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan	Menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep penjumlahan	10

Representasi Matematis	kehidupan sehari – hari dengan menggunakan konsep penjumlahan pecahan yang telah dipelajari.	dengan tepat	
		Menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep penjumlahan tetapi kurang tepat	5
		Tidak menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep penjumlahan	0

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor yang diperoleh siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 10, 5 dan 0.
- Jumlah soal = 10
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor maksimal.

$$\text{Pada rubrik ini skor ideal} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

3. Jenis Penilaian :

Penilaian Sikap

Teknik Penilaian :

Non Tes

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	3	2	1
Kesiapan	Siswa sudah siap ketika pembelajaran akan dimulai	Siswa kurang siap ketika pembelajaran akan dimulai	Siswa belum siap ketika pembelajaran akan dimulai

Disiplin	Siswa sudah disiplin saat pembelajaran.	Siswa kurang disiplin saat pembelajaran.	Siswa tidak disiplin saat pembelajaran.
Jujur	Siswa sudah jujur dalam mengerjakan tugas.	Siswa kurang jujur dalam mengerjakan tugas.	Siswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas.
Percaya diri	Siswa percaya diri dalam berinteraksi dikelas	Siswa kurang percaya diri dalam berinteraksi dikelas	Siswa tidak percaya diri dalam berinterkassi dikelas

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor yang diperoleh siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1-4.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor maksimal.

Padarubrik ini skor ideal = 3 x 4 = 12.

Jenis Penilaian :

Penilaian Keterampilan Teknik

Penilaian : Non

Tes

Medan, 14 Februari 2023

Mengetahui,

Peneliti

Athira Fadia

Wali Kelas IV A



Yuni Ratna Dewi S.Pd



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 12 Medan
 Kelas / Semester : 4/2
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan peralatan tenis meja yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

No.	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.3.1 Memahami pecahan desimal 3.3.2 Menentukan Hasil pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya
4.2	Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1 Menyelesaikan soal pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya

C. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- Religius, nasionalisme, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerjasama

D. TUJUAN

1. Setelah mengamati penjelasan guru siswa mampu memahami pecahan desimal dengan tepat
2. Setelah mengamati contoh siswa mampu menentukan hasil pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya dengan benar
3. Setelah mengerjakan LKPD siswa mampu menyelesaikan soal pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya dengan tepat

E. MATERI

1. Pecahan biasa
2. Desimal

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Strategi : keterampilan belajar

Teknik : *Exemple Non Exemple*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dan renungan pagi secara tersentral. (Kegiatan literasi, PPK: Religius). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaat bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, sebagai rasa bangga dan cinta tanah air dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Nasionalisme) 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi 	5 menit

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pelajaran seperti dongeng dan motivasi. Sebelum membacakan teks eksplanasi guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa isi dari teks tersebut? - Apa judul teks tersebut? - Isi dari teks tersebut menceritakan apa? 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks dan penjelasan guru mengenai pecahan desimal(mengamati, PPK: Disiplin) • Guru memotivasi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pecahan desimal (menanya: PPK: Mandiri) • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pecahan desimal (menanya) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pecahan desimal pada LKPD 1 (mencoba, PPK: Mandiri) • Siswa dibimbing untuk mencari bentuk pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya (menanya: PPK: Mandiri) 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini (PPK: Tanggung Jawab) 2. Siswa menyampaikan perasaan selama pembelajaran 3. Guru memberikan refleksi dan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 	5 menit

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan setelah mengikuti pembelajaran? 4. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Teknik Penilaian (*terlampir*)

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Ranah yang dinilai	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Pengetahuan KI 3	Matematika 3.3.1 Memahami pecahan desimal 3.3.2 Menentukan Hasil pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya	Tes tertulis	Isian singkat Uraian	Soal, kunci jawaban, pedoman penskoran
Keterampilan KI 4	Matematika Menyelesaikan soal pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya	Unjuk Kerja	Tabel pengamatan	Rubrik penilaian, pedoman penskoran

I. SUMBER DAN MEDIA

- Diri siswa, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah
- Buku pedoman Guru Tema 1 kelas 3 dan Buku Tema 1 Kelas 3 (buku tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013)
- Pembagian

Medan , 14 Februari 2023

Mengetahui
Peneliti

Wali Kelas IV B

Athira Fadia

Sri Melati S.Pd

Mengetahui



Lampiran 1

Materi

Konsep Pecahan Desimal

Pecahan desimal adalah pecahan yang mempunyai penyebut khusus yaitu sepuluh, seratus, seribu, dan seterusnya. Untuk penyebut persepuluhan maka dibelakang koma ada 1 angka yang merupakan angka pembilang. Untuk penyebut perseratusan maka dibelakang koma ada 2 angka, yang merupakan angka pembilang.

Mengubah pecahan desimal ke pecahan biasa dan sebaliknya

Terlampir

Lampiran 2

Instrumen penilaian

a. Sikap Spiritual

Sikap siswa yang muncul ketika proses pembelajaran

Format Jurnal untuk Penilaian sikap

Beri tanda centang (√) pada nomor sikap yang Nampak

Tanggal	No	Nama Peserta didik	Butir Sikap				Tindak Lanjut
			1	2	3	4	
	1						
	2						
	...						

1. Taat beribadah
2. Bersyukur
3. Berdoa
4. Toleransi

b. Sikap sosial

Beri tanda centang (√) pada nomor sikap yang Nampak

Tanggal	No	Nama Peserta didik	Butir Sikap				Tindak Lanjut
			1	2	3	4	
	1						
	2						
	...						

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Santun
5. Peduli
6. Percaya diri
7. Cinta tanah air

c. Pengetahuan dan keterampilan

Skor Penilaian : 100		
Penilaian: seluruh skor : 100		
Panduan Konversi Nilai:		
Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	PB (Perlu Bimbingan)

Rubrik:

Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian (KD 4.2)

Apek/ Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kelengkapan jawaban	Mengerjakan soal secara keseluruhan tanpa bimbingan guru	Mengerjakan beberapa soal tanpa bimbingan guru	Mengerjakan beberapa soal dengan bimbingan guru	Mengerjakan seluruh soal dengan bimbingan guru
Penggunaan cara	Menggunakan cara dengan tepat dan jawaban benar	Menggunakan cara dengan tepat jawaban belum benar	Tidak menggunakan cara jawaban benar	Tidak menggunakan cara dan jawaban salah
Ketepatan Waktu	Mengerjakan seluruh soal tepat waktu dan jawaban benar	Mengerjakan seluruh soal tepat waktu dan beberapa jawaban salah	Mengerjakan tidak tepat waktu dan seluruh jawaban benar	Mengerjakan tidak tepat waktu dan seluruh jawaban salah

Lampiran 5

Lampiran Hasil Uji Reabilitas Tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	20

Lampiran 6

Lampiran Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TOTAL	74.6875	16	6.44690	1.61172
	PRE_KONTROL	35.3125	16	8.65424	2.16356
Pair 2	TOTAL_EKS	86.2500	24	3.97000	.81037
	PRE_EKS	20.4167	24	8.83627	1.80370

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TOTAL & PRE_KONTROL	16	-.147	.586
Pair 2	TOTAL_EKS & PRE_EKS	24	-.046	.829

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TOTAL - PRE_KONTROL	39.37500	11.52895	2.88224	33.23166	45.51834	13.661	15	.000
Pair 2	TOTAL_EKS - PRE_EKS	65.83333	9.85401	2.01144	61.67235	69.99432	32.729	23	.000

Lampiran 7

Lampiran Hasil Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	A1	40
2	A2	25
3	A3	45
4	A4	40
5	A5	45
6	A6	25
7	A7	35
8	A8	35
9	A9	40
10	A10	30
11	A11	50
12	A12	30
13	A13	30
14	A14	30
15	A15	20
16	A16	45
RATA-RATA		35,31

Lampiran 8

Lampiran Hasil Data Nilai Postest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	A1	80
2	A2	70
3	A3	75
4	A4	75
5	A5	70
6	A6	65
7	A7	75
8	A8	75
9	A9	70
10	A10	75
11	A11	65
12	A12	75
13	A13	70
14	A14	85
15	A15	85
16	A16	85
RATA-RATA		74,68

Lampiran 9

Lampiran Hasil Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	AH	10.00
2	ADY	35.00
3	AZ	15.00
4	AN	25.00
5	BP	30.00
6	CA	25.00
7	DAI	20.00
8	DAA	40.00
9	FF	25.00
10	FR	10.00
11	KR	20.00
12	KA	5.00
13	SK	5.00
14	MAL	20.00
15	MA	20.00
16	MRK	20.00
17	RN	10.00
18	SA	25.00
19	SS	15.00
20	SA	15.00
21	RN	20.00
22	VF	25.00
23	WA	25.00
24	ZN	30.00
RATA-RATA		20

Lampiran Hasil Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	AH	90.00
2	ADY	85.00
3	AZ	90.00
4	AN	85.00
5	BP	80.00
6	CA	85.00
7	DAI	85.00
8	DAA	90.00
9	FF	90.00
10	FR	85.00
11	KR	90.00
12	KA	85.00
13	SK	85.00
14	MAL	75.00
15	MA	90.00
16	MRK	85.00
17	RN	85.00
18	SA	90.00
19	SS	90.00
20	SA	90.00
21	RN	85.00
22	VF	90.00
23	WA	80.00
24	ZN	85.00
RATA-RATA		86,25

Lampiran 11**SOAL PRETEST**


1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - a. Pembilang
 - b. Penyebut
 - c. Pembagi
 - d. Pemfaktor

2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - a. Pemfaktor
 - b. Pembilang
 - c. Pembagi
 - d. Penyebut

3. Pecahan $1/8$ dibaca.....
 - a. Satu delapan
 - b. Satu perdelapan
 - c. Delapan satu
 - d. Delapan per satu

4. Pecahan $12/36$ dibaca.....
 - a. Seperdua belas pertiga puluh enam
 - b. Tiga puluh enam perdua belas
 - c. Dua belas pertiga puluh enam
 - d. Sepertiga puluh enam perdua belas



5.  Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....
 - a. $3/3$
 - b. $3/1$
 - c. $3/5$
 - d. $3/4$



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....
- $4/2$
 - $2/4$
 - $3/2$
 - $4/3$
7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....
- $5/20$
 - $7/20$
 - $35/5$
 - $48/6$
8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah.....
- $14/21$
 - $8/10$
 - $6/8$
 - $3/9$
9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah.....
- $3/9$
 - $4/16$
 - $10/20$
 - $6/30$
10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$
- $4/6$
 - $8/12$
 - $2/6$
 - $2/3$

11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?
- $\frac{3}{15}$
 - $\frac{3}{16}$
 - 3
 - 4
12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....
- 0,25
 - 1,15
 - 1,25
 - 2,25
13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....
- $\frac{3}{10}$
 - $\frac{6}{10}$
 - $\frac{6}{15}$
 - $\frac{9}{15}$
14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....
- $\frac{5}{7}$
 - $\frac{6}{7}$
 - $\frac{3}{5}$
 - $\frac{4}{5}$
15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....
- $\frac{19}{3}$
 - $\frac{20}{3}$
 - $\frac{22}{3}$
 - $\frac{23}{3}$
16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....
- $2\frac{1}{7}$
 - $2\frac{3}{7}$
 - $1\frac{2}{7}$
 - $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....
- 0,215
 - 2,15
 - 21,5
 - 2.150
18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....
- $12 \frac{2}{3}$
 - $13 \frac{2}{3}$
 - $14 \frac{2}{3}$
 - $15 \frac{2}{3}$
19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian
- $4/10$
 - $10/4$
 - $2/5$
 - $5/4$
20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....
- $3 \frac{2}{7}$
 - $4 \frac{2}{7}$
 - $5 \frac{2}{7}$
 - $6 \frac{2}{7}$

Kunci Jawaban

- a. pembilang
- b. penyebut
- b. satu perdelapan
- c. dua belas pertiga puluh enam
- a. $3/3$
- b. $2/4$
- b. $7/20$
- b. $8/10 = (8:2) / (10:2)$
- a. $3/9 = (3:3) / (9:3)$
- d. $2/3$ karena $16/24 = 8/12 = 4/6 = 2/3$
- b. $3/16$ karena $3/4 : 4 = 3/4 \times 1/4 = 3/16$
- c. 1.25 karena $25/20 = 25 \times 5 / 20 \times 5 = 125/100 = 1.25$

13. c. $6/15$ karena $2/5 = 2 \times 3 / 5 \times 3 = 6/15$
14. a. $5/7$ karena $25:5 / 35:5 = 5/7$
15. b. $20/3$ karena $6 \times 3 + 2 = 20$
16. c. $1 \frac{2}{7}$ karena $9/7 = (7+2)/7 = 7/7 + 2/7 = 1 + 2/7 = 1 \frac{2}{7}$
17. b. 2,15 karena $215\% = 215/100 = 215:100 = 2.15$
18. d. $15 \frac{2}{3}$
19. a. $4/10$
20. b. $4 \frac{2}{7}$

Lampiran 12

Lembar hasil jawaban tes siswa


KELAS EKSPERIMEN

38

Nama = Kayla Raisya Azzahra Damani
Kelas = IV Reg B = 7

SOAL

- Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - Pembilang
 - Penyebut
 - Pembagi
 - Pemfaktor
- Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - Pemfaktor
 - Pembilang
 - Pembagi
 - Penyebut
- Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca.....
 - Satu delapan
 - Satu perdelapan
 - Delapan satu
 - Delapan per satu
- Pecahan $\frac{12}{36}$ dibaca.....
 - Seperdua belas pertiga puluh enam
 - Tiga puluh enam perdua belas
 - Dua belas pertiga puluh enam
 - Seper tiga puluh enam perdua belas

5.  Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- $\frac{3}{3}$
- $\frac{3}{1}$
- $\frac{3}{5}$
- $\frac{3}{4}$

CS Dipindai dengan CamScanner



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah.....

- a. $14/21$
- b. $8/10$
- c. $6/8$
- d. $3/9$



9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah.....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$

- a. $4/6$
- b. $8/12$
- c. $2/6$
- d. $2/3$



11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?
- a. $\frac{3}{15}$
 - b. $\frac{3}{16}$
 - c. 3
 - d. 4
12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....
- a. 0,25
 - b. 1,15
 - c. 1,25
 - d. 2,25
13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....
- a. $\frac{3}{10}$
 - b. $\frac{6}{10}$
 - c. $\frac{6}{15}$
 - d. $\frac{9}{15}$
14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....
- a. $\frac{5}{7}$
 - b. $\frac{6}{7}$
 - c. $\frac{3}{5}$
 - d. $\frac{4}{5}$
15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....
- a. $\frac{19}{3}$
 - b. $\frac{20}{3}$
 - c. $\frac{22}{3}$
 - d. $\frac{23}{3}$
16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....
- a. $2\frac{1}{7}$
 - b. $2\frac{3}{7}$
 - c. $1\frac{2}{7}$
 - d. $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

Nama: Meysha
Kelas: IV Reg

38

B = 7

SOAL

1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
b. Penyebut
c. Pembagi
d. Pemfaktor

✓ (35)

2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
b. Pembilang
 c. Pembagi
d. Penyebut

✗

3. Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca.....

- a. Satu delapan
b. Satu perdelapan
c. Delapan satu
 d. Delapan per satu

4. Pecahan $\frac{12}{36}$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
b. Tiga puluh enam perdua belas
 c. Dua belas pertiga puluh enam
d. Sepertiga puluh enam perdua belas



5. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $\frac{3}{3}$
b. $\frac{3}{1}$
c. $\frac{3}{5}$
d. $\frac{3}{4}$



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah....

- a. $14/21$
- b. $8/10$
- c. $6/8$
- d. $3/9$



9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$

- a. $4/6$
- b. $8/12$
- c. $2/6$
- d. $2/3$



11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah....

- a. 0,25
- b. 1,15
- c. 1,25
- d. 2,25

13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah....

- a. $\frac{19}{3}$
- b. $\frac{20}{3}$
- c. $\frac{22}{3}$
- d. $\frac{23}{3}$

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah....

- a. $2\frac{1}{7}$
- b. $2\frac{3}{7}$
- c. $1\frac{2}{7}$
- d. $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

NAMA : MAHRIZA AL-KHOIRI
 kelas: IV Reg

38

B = 8

SOAL

1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
 b. Penyebut
~~c. Pembagi~~
 d. Pemfaktor

✓

(10)

2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
 b. Pembilang
 c. Pembagi
~~d. Penyebut~~

✓

3. Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca.....

- a. Satu delapan
~~b. Satu perdelapan~~
 c. Delapan satu
 d. Delapan per satu

✓

4. Pecahan $\frac{12}{36}$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
 b. Tiga puluh enam perdua belas
~~c. Dua belas pertiga puluh enam~~
 d. Sepertiga puluh enam perdua belas



5. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- ~~a. $\frac{3}{3}$~~
 b. $\frac{3}{1}$
 c. $\frac{3}{5}$
 d. $\frac{3}{4}$



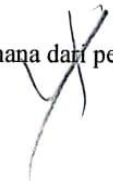
6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah.....

- a. $14/21$
- b. $8/10$
- c. $6/8$
- d. $3/9$



9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah.....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$

- a. $4/6$
- b. $8/12$
- c. $2/6$
- d. $2/3$



11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....

- a. 0,25
- b. 1,15
- c. 1,25
- d. 2,25

13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....

- a. $\frac{19}{3}$
- b. $\frac{20}{3}$
- c. $\frac{22}{3}$
- d. $\frac{23}{3}$

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....

- a. $2\frac{1}{7}$
- b. $2\frac{3}{7}$
- c. $1\frac{2}{7}$
- d. $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....
- a. 0,215
 - b. 2,15
 - c. 21,5
 - d. 2.150
18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....
- a. $12 \frac{2}{3}$
 - b. $13 \frac{2}{3}$
 - c. $14 \frac{2}{3}$
 - d. $15 \frac{2}{3}$
19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian
- a. $4/10$
 - b. $10/4$
 - c. $2/5$
 - d. $5/4$
20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....
- a. $3 \frac{2}{7}$
 - b. $4 \frac{2}{7}$
 - c. $5 \frac{2}{7}$
 - d. $6 \frac{2}{7}$

Lampiran 13

KELAS KONTROL

38

nama: Rafa Akkhan damanik
 SOAL KIS = 4 plus

$$B = 8$$

1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagi
- d. Pemfaktor

4/0

2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
- b. Pembilang
- c. Pembagi
- d. Penyebut

3. Pecahan $1/8$ dibaca.....

- a. Satu delapan
- b. Satu perdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan per satu

4. Pecahan $12/36$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
- b. Tiga puluh enam perdua belas
- c. Dua belas pertiga puluh enam
- d. Sepertiga puluh enam perdua belas



5. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $3/3$
- b. $3/1$
- c. $3/5$
- d. $3/4$



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah....

- a. $14/21$
- b. $8/10$
- c. $6/8$
- d. $3/9$



9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$

- a. $4/6$
- b. $8/12$
- c. $2/6$
- d. $2/3$



11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4



12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....

- a. 0,25
- b. 1,15
- c. 1,25
- d. 2,25



13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$



14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$



15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....

- a. $\frac{19}{3}$
- b. $\frac{20}{3}$
- c. $\frac{22}{3}$
- d. $\frac{23}{3}$



16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....

- a. $2\frac{1}{7}$
- b. $2\frac{3}{7}$
- c. $1\frac{2}{7}$
- d. $1\frac{1}{7}$



17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

Nama: Aqila Nazwa Satria
Kelas: 4.

38

SOAL

$$B = 9$$

1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 a. Pembilang
 b. Penyebut
 c. Pembagi
 d. Pemfaktor

✓

(4/5)
2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut....
 a. Pemfaktor
 b. Pembilang
 c. Pembagi
 d. Penyebut

✓
3. Pecahan $1/8$ dibaca.....
 a. Satu delapan
 b. Satu perdelapan
 c. Delapan satu
 d. Delapan per satu

✓
4. Pecahan $12/36$ dibaca.....
 a. Seperdua belas pertiga puluh enam
 b. Tiga puluh enam perdua belas
 c. Dua belas pertiga puluh enam
 d. Sepertiga puluh enam perdua belas

✓



5. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....
 a. $3/3$
 b. $3/1$
 c. $3/5$
 d. $3/4$

X



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. 4/2
 b. 2/4
 c. 3/2
 d. 4/3



7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. 5/20
 b. 7/20
 c. 35/5
 d. 48/6



8. Pecahan yang nilai sama dengan 4/5 adalah....

- a. 14/21
 b. 8/10
 c. 6/8
 d. 3/9



9. Pecahan yang nilainya sama dengan 1/3 adalah....

- a. 3/9
 b. 4/16
 c. 10/20
 d. 6/30



10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan 16/24....

- a. 4/6
 b. 8/12
 c. 2/6
 d. 2/3



11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....

- a. 0,25
- b. 1,15
- c. 1,25
- d. 2,25

13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....

- a. $\frac{19}{3}$
- b. $\frac{20}{3}$
- c. $\frac{22}{3}$
- d. $\frac{23}{3}$

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....

- a. $2\frac{1}{7}$
- b. $2\frac{3}{7}$
- c. $1\frac{2}{7}$
- d. $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak.... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

Kelas 4 B145

Muhammad Dzakiy 9L-FGib

38

B=6

SOAL

1. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagi
- d. Pemfaktor

X

30

2. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
- b. Pembilang
- c. Pembagi
- d. Penyebut

X

3. Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca.....

- a. Satu delapan
- b. Satu perdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan per satu

4. Pecahan $\frac{12}{36}$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
- b. Tiga puluh enam perdua belas
- c. Dua belas pertiga puluh enam
- d. Sepertiga puluh enam perdua belas



5. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $\frac{3}{3}$
- b. $\frac{3}{1}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{3}{4}$

X



6. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

a. $4/2$
b. $2/4$
c. $3/2$
d. $4/3$

X

7. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

a. $5/20$
b. $7/20$
 c. $35/5$
d. $48/6$

X

8. Pecahan yang nilai sama dengan $4/5$ adalah....

a. $14/21$
b. $8/10$
 c. $6/8$
d. $3/9$

X

9. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah....

a. $3/9$
b. $4/16$
c. $10/20$
d. $6/30$

✓

10. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $16/24$

a. $4/6$
 b. $8/12$
c. $2/6$
d. $2/3$

X

11. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya. Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?
- a. $\frac{3}{15}$
 - b. $\frac{3}{16}$
 - c. 3
 - d. 4
12. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{25}{20}$ adalah.....
- a. 0,25
 - b. 1,15
 - c. 1,25
 - d. 2,25
13. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....
- a. $\frac{3}{10}$
 - b. $\frac{6}{10}$
 - c. $\frac{6}{15}$
 - d. $\frac{9}{15}$
14. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....
- a. $\frac{5}{7}$
 - b. $\frac{6}{7}$
 - c. $\frac{3}{5}$
 - d. $\frac{4}{5}$
15. Pecahan campuran dari $6\frac{2}{3}$ apabila diubah menjadi pecahan biasa adalah.....
- a. $\frac{19}{3}$
 - b. $\frac{20}{3}$
 - c. $\frac{22}{3}$
 - d. $\frac{23}{3}$
16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....
- a. $2\frac{1}{7}$
 - b. $2\frac{3}{7}$
 - c. $1\frac{2}{7}$
 - d. $1\frac{1}{7}$

17. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

18. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

19. Ara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada ropik, maka kue bolu yang diterima ropik sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

20. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

Lampiran 14

Lembar hasil jawaban tes Posttest

Kelas Eksperimen

Nama = Kayla Raisya Azzahra dumanik
Kelas = IV Reg

B = 17

(85)

SOAL POST TEST

- Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - Pemfaktor
 - Pembilang
 - Pembagi
 - Penyebut
- Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - Pembilang
 - Penyebut
 - Pembagi
 - Pemfaktor
- Pecahan $12/36$ dibaca.....
 - Seperdua belas pertiga puluh enam
 - Tiga puluh enam perdua belas
 - Dua belas pertiga puluh enam
 - Sepertiga puluh enam perdua belas
- Pecahan $15/50$ dibaca.....
 - Seperlima belas perlima puluh
 - Lima puluh pelima belas
 - Seperlima puluh perlima belas
 - Lima belas perlima puluh
- Pecahan $1/8$ dibaca.....
 - Satu delapan
 - Satu perdelapan
 - Delapan satu
 - Delapan per satu
- Pecahan $20/10$ dibaca.....
 - Dua puluh per sepuluh
 - Persepuluh per dua puluh
 - Sepuluh per sepuluh

CS Dipindai dengan CamScanner

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $3/3$
- b. $3/1$
- c. $3/5$
- d. $3/4$



9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



10. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah.....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah....

- a. $\frac{14}{21}$
- b. $\frac{8}{10}$
- c. $\frac{6}{8}$
- d. $\frac{3}{9}$



12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$

- a. $\frac{4}{6}$
- b. $\frac{8}{12}$
- c. $\frac{2}{6}$
- d. $\frac{2}{3}$



13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.
Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4



14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$



15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$



16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah....

- a. $2 \frac{1}{7}$
- b. $2 \frac{3}{7}$
- c. $1 \frac{2}{7}$
- d. $1 \frac{1}{7}$



17. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$



18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$



19. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$



20. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150



Nama : Meysha
Kelas : IV Reg

B = 18

90

SOAL POST TEST

1. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - a. Pemfaktor
 - b. Pembilang
 - c. Pembagi
 - d. Penyebut
2. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - a. Pembilang
 - b. Penyebut
 - c. Pembagi
 - d. Pemfaktor
3. Pecahan $12/36$ dibaca.....
 - a. Seperdua belas pertiga puluh enam
 - b. Tiga puluh enam perdua belas
 - c. Dua belas pertiga puluh enam
 - d. Sepertiga puluh enam perdua belas
4. Pecahan $15/50$ dibaca.....
 - a. Seperlima belas perlima puluh
 - b. Lima puluh pelima belas
 - c. Seperlima puluh perlima belas
 - d. Lima belas perlima puluh
5. Pecahan $1/8$ dibaca.....
 - a. Satu delapan
 - b. Satu perdelapan
 - c. Delapan satu
 - d. Delapan per satu
6. Pecahan $20/10$ dibaca.....
 - a. Dua puluh per sepuluh
 - b. Persepuluh per dua puluh
 - c. Sepuluh per sepuluh

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
~~b. $2/4$~~
 c. $3/2$
 d. $4/3$



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- ~~a. $3/3$~~
 b. $3/1$
 c. $3/5$
 d. $3/4$



9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. $5/20$
~~b. $7/20$~~
 c. $35/5$
 d. $48/6$



10. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah....

- ~~a. $3/9$~~
 b. $4/16$
 c. $10/20$
 d. $6/30$



11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{14}{21}$
- b. $\frac{8}{10}$
- c. $\frac{6}{8}$
- d. $\frac{3}{9}$

12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$

- a. $\frac{4}{6}$
- b. $\frac{8}{12}$
- c. $\frac{2}{6}$
- d. $\frac{2}{3}$

13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.
Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....

- a. $2 \frac{1}{7}$
- b. $2 \frac{3}{7}$
- c. $1 \frac{2}{7}$
- d. $1 \frac{1}{7}$

17. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

X

18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

✓

19. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

✓

20. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0.215
- b. 2,15
- c. 21.5
- d. 2.150

✓

NAMA : MAhriza al-KHOiri
 Kelas : IV P⁰⁹

B=18

90

SOAL POST TEST

1. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - a. Pemfaktor
 - b. Pembilang
 - c. Pembagi
 - d. Penyebut

2. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - a. Pembilang
 - b. Penyebut
 - c. Pembagi
 - d. Pemfaktor

3. Pecahan $12/36$ dibaca.....
 - a. Seperdua belas pertiga puluh enam
 - b. Tiga puluh enam perdua belas
 - c. Dua belas pertiga puluh enam
 - d. Sepertiga puluh enam perdua belas

4. Pecahan $15/50$ dibaca.....
 - a. Seperlima belas perlima puluh
 - b. Lima puluh pelima belas
 - c. Seperlima puluh perlima belas
 - d. Lima belas perlima puluh

5. Pecahan $1/8$ dibaca.....
 - a. Satu delapan
 - b. Satu perdelapan
 - c. Delapan satu
 - d. Delapan per satu

6. Pecahan $20/10$ dibaca.....
 - a. Dua puluh per sepuluh
 - b. Persepuluh per dua puluh
 - c. Sepuluh per sepuluh

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian....

- a. $3/3$
- b. $3/1$
- c. $3/5$
- d. $3/4$



9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$



10. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$



11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah.....
- a. $\frac{14}{21}$
 - b. $\frac{8}{10}$
 - c. $\frac{6}{8}$
 - d. $\frac{3}{9}$
12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$
- a. $\frac{4}{6}$
 - b. $\frac{8}{12}$
 - c. $\frac{2}{6}$
 - d. $\frac{2}{3}$
13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.
Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?
- a. $\frac{3}{15}$
 - b. $\frac{3}{16}$
 - c. 3
 - d. 4
14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....
- a. $\frac{3}{10}$
 - b. $\frac{6}{10}$
 - c. $\frac{6}{15}$
 - d. $\frac{9}{15}$
15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....
- a. $\frac{5}{7}$
 - b. $\frac{6}{7}$
 - c. $\frac{3}{5}$
 - d. $\frac{4}{5}$
16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....
- a. $2 \frac{1}{7}$
 - b. $2 \frac{3}{7}$
 - c. $1 \frac{2}{7}$
 - d. $1 \frac{1}{7}$

17. Bilangan pecahan $\frac{47}{3}$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....
- a. $12 \frac{2}{3}$
 - b. $13 \frac{2}{3}$
 - c. $14 \frac{2}{3}$
 - d. $15 \frac{2}{3}$
18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian
- a. $\frac{4}{10}$
 - b. $\frac{10}{4}$
 - c. $\frac{2}{5}$
 - d. $\frac{5}{4}$
19. Apabila pecahan $\frac{30}{7}$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....
- a. $3 \frac{2}{7}$
 - b. $4 \frac{2}{7}$
 - c. $5 \frac{2}{7}$
 - d. $6 \frac{2}{7}$
20. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{215}{100}$ adalah.....
- a. 0,215
 - b. 2,15
 - c. 21,5
 - d. 2.150

Lampiran 15

Kelas Kontrol

Nama = RIFA ARKHAN DAMANIK
 KIS = 4 PIVS ① B=16

SOAL POST TEST

80

- Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....
 - Pemfaktor
 - Pembilang
 - Pembagi
 - Penyebut ✓
- Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....
 - Pembilang ✓
 - Penyebut
 - Pembagi
 - Pemfaktor
- Pecahan $12/36$ dibaca.....
 - Seperdua belas pertiga puluh enam
 - Tiga puluh enam perdua belas
 - Dua belas pertiga puluh enam ✓
 - Seper tiga puluh enam perdua belas
- Pecahan $15/50$ dibaca.....
 - Seperlima belas perlima puluh
 - Lima puluh pelima belas
 - Seperlima puluh perlima belas
 - Lima belas perlima puluh ✓
- Pecahan $1/8$ dibaca.....
 - Satu delapan
 - Satu perdelapan ✓
 - Delapan satu
 - Delapan per satu
- Pecahan $20/10$ dibaca.....
 - Dua puluh per sepuluh ✓
 - Persepuluh per dua puluh
 - Sepuluh per sepuluh

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $4/2$
- b. $2/4$
- c. $3/2$
- d. $4/3$



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $3/3$
- b. $3/1$
- c. $3/5$
- d. $3/4$

9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....

- a. $5/20$
- b. $7/20$
- c. $35/5$
- d. $48/6$

10. Pecahan yang nilainya sama dengan $1/3$ adalah.....

- a. $3/9$
- b. $4/16$
- c. $10/20$
- d. $6/30$

11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah....

- a. $\frac{14}{21}$
- b. $\frac{8}{10}$
- c. $\frac{6}{8}$
- d. $\frac{3}{9}$

X

12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$

- a. $\frac{4}{6}$
- b. $\frac{8}{12}$
- c. $\frac{2}{6}$
- d. $\frac{2}{3}$

✓

13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.
Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

✓

14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

✓

15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

✓

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah....

- a. $2 \frac{1}{7}$
- b. $2 \frac{3}{7}$
- c. $1 \frac{2}{7}$
- d. $1 \frac{1}{7}$

X

17. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

19. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

20. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

Nama = Agila Mazzwa
Kelas = 4 Plus

B = 16

SOAL POST TEST

1. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
- b. Pembilang
- c. Pembagi
- d. Penyebut

80

2. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagi
- d. Pemfaktor

3. Pecahan $12/36$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
- b. Tiga puluh enam perdua belas
- c. Dua belas pertiga puluh enam
- d. Sepertiga puluh enam perdua belas

4. Pecahan $15/50$ dibaca

- a. Seperlima belas perlina puluh
- b. Lima puluh pelima belas
- c. Seperlima puluh perlina belas
- d. Lima belas perlina puluh

5. Pecahan $1/8$ dibaca.....

- a. Satu delapan
- b. Satu perdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan per satu

6. Pecahan $20/10$ dibaca

- a. Dua puluh per sepuluh
- b. Persepuluh per dua puluh
- c. Sepuluh per sepuluh

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- ~~a.~~ 4/2
 b. 2/4
 c. 3/2
 d. 4/3



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian....

- ~~a.~~ 3/3
 b. 3/1
 c. 3/5
 d. 3/4

9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah....

- a. 5/20
~~b.~~ 7/20
 c. 35/5
 d. 48/6

10. Pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{1}{3}$ adalah....

- a. 3/9
~~b.~~ 4/16
 c. 10/20
 d. 6/30

11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah....

- a. $\frac{14}{21}$
- b. $\frac{8}{10}$
- c. $\frac{6}{8}$
- d. $\frac{3}{9}$



12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$

- a. $\frac{4}{6}$
- b. $\frac{8}{12}$
- c. $\frac{2}{6}$
- d. $\frac{2}{3}$



13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.
Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4



14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$



15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$



16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah....

- a. $2 \frac{1}{7}$
- b. $2 \frac{3}{7}$
- c. $1 \frac{2}{7}$
- d. $1 \frac{1}{7}$



17. Bilangan pecahan $47/3$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian

- a. $4/10$
- b. $10/4$
- c. $2/5$
- d. $5/4$

19. Apabila pecahan $30/7$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

20. Bentuk pecahan desimal dari $215/100$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

Muhammad Dzakiy ul-Faiq

4 Plus

B = 17

SOAL POST TEST

1. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah disebut.....

- a. Pemfaktor
- b. Pembilang
- c. Pembagi
- d. Penyebut

2. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas disebut.....

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagi
- d. Pemfaktor

3. Pecahan $12/36$ dibaca.....

- a. Seperdua belas pertiga puluh enam
- b. Tiga puluh enam perdua belas
- c. Dua belas pertiga puluh enam
- d. Sepertiga puluh enam perdua belas

4. Pecahan $15/50$ dibaca.....

- a. Seperlima belas perlima puluh
- b. Lima puluh pelima belas
- c. Seperlima puluh perlima belas
- d. Lima belas perlima puluh

5. Pecahan $1/8$ dibaca.....

- a. Satu delapan
- b. Satu perdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan per satu

6. Pecahan $20/10$ dibaca.....

- a. Dua puluh per sepuluh
- b. Persepuluh per dua puluh
- c. Sepuluh per sepuluh

85

d. Dua puluh per dua puluh



7. Berapakah jumlah semangka jika dipotong menjadi 2 bagian....

- a. $\frac{4}{2}$
 b. $\frac{2}{4}$
 c. $\frac{3}{2}$
 d. $\frac{4}{3}$



8. Berapakah jumlah pizza jika dipotong menjadi 3 bagian.....

- a. $\frac{3}{3}$
 b. $\frac{3}{1}$
 c. $\frac{3}{5}$
 d. $\frac{3}{4}$

9. Bentuk paling sederhana dari pecahan 35% adalah.....

- a. $\frac{5}{20}$
 b. $\frac{7}{20}$
 c. $\frac{35}{5}$
 d. $\frac{48}{6}$

10. Pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{1}{3}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{9}$
 b. $\frac{4}{16}$
 c. $\frac{10}{20}$
 d. $\frac{6}{30}$

11. Pecahan yang nilai sama dengan $\frac{4}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{14}{21}$
- b. $\frac{8}{10}$
- c. $\frac{6}{8}$
- d. $\frac{3}{9}$

12. Berapakah pecahan paling sederhana dari pecahan $\frac{16}{24}$

- a. $\frac{4}{6}$
- b. $\frac{8}{12}$
- c. $\frac{2}{6}$
- d. $\frac{2}{3}$

13. Ibu membawa $\frac{3}{4}$ potong melon untuk dimakan bersama 4 orang temannya.

Berapakah besar potongan melon yang diperoleh masing-masing ?

- a. $\frac{3}{15}$
- b. $\frac{3}{16}$
- c. 3
- d. 4

14. Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah.....

- a. $\frac{3}{10}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{6}{15}$
- d. $\frac{9}{15}$

15. Bentuk pecahan senilai dari $\frac{24}{35}$ adalah.....

- a. $\frac{5}{7}$
- b. $\frac{6}{7}$
- c. $\frac{3}{5}$
- d. $\frac{4}{5}$

16. Berikut ini pecahan campuran dari $\frac{9}{7}$ adalah.....

- a. $2 \frac{1}{7}$
- b. $2 \frac{3}{7}$
- c. $1 \frac{2}{7}$
- d. $1 \frac{1}{7}$

17. Bilangan pecahan $\frac{47}{3}$ jika kita ubah ke dalam bentuk pecahan campuran hasilnya adalah.....

- a. $12 \frac{2}{3}$
- b. $13 \frac{2}{3}$
- c. $14 \frac{2}{3}$
- d. $15 \frac{2}{3}$

18. Rara memiliki sebuah kue bolu, dia memotong kue bolu tersebut menjadi 10 bagian diberikan kepada tira, maka kue bolu yang diterima tira sebanyak..... bagian

- a. $\frac{4}{10}$
- b. $\frac{10}{4}$
- c. $\frac{2}{5}$
- d. $\frac{5}{4}$

19. Apabila pecahan $\frac{30}{7}$ diubah menjadi pecahan campuran, maka akan menjadi.....

- a. $3 \frac{2}{7}$
- b. $4 \frac{2}{7}$
- c. $5 \frac{2}{7}$
- d. $6 \frac{2}{7}$

20. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{215}{100}$ adalah.....

- a. 0,215
- b. 2,15
- c. 21,5
- d. 2.150

Lampiran 16

Dokumentasi

Kelas Eksperimen



Lampiran 17

Kelas kontrol





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Athira Fadia
 N P M : 1902090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog/Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan	
	Penggunaan Media Hanger Pada Pembelajaran Materi IPA Perubahan Energi Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan	
	Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



ATHIRA FADIA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Athira Fadia
 NPM : 1902090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

ATHIRA FADIA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2477 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Athira Fadia**
N P M : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rab'awwal 1444 H
26 Oktober 2022 M




 Wassalam
 Dekan
Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJID MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 25 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Athira Fadia
NPM : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	laku saran pengorzi

Medan, Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

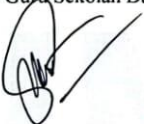
PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Athira Fadia
 NPM : 1902090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Athira Fadia
 NPM : 1902090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*
 terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD
 Muhammadiyah 12 Medan

Pada hari Sabtu, tanggal 25 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Athira Fadia
 N.P.M : 1902090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Memahami Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023 .

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Athira Fadia

Diket .



Unggul Cendekia Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1622 /11.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 17 Syawal 1444 H
Lamp : --- 08 Mei 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Athira Fadia**
N P M : 1902090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dr. Mulya Susuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12
AKREDITASI "B"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambing C-II Medan

SURAT KETERANGAN

NO : 121/IV.A/B/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSRIZAL NUR,S.Psi
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ATHIRA FADIA
NPM : 1902090014
Program Studi : PGSD FKIP UMSU

Adalah benar sudah melakukan riset/penelitian di SDS Muhammadiyah 12 pada tanggal 8 Mei 2023 dengan judul skripsi "*Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan*"

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Mei 2023
Kepala Sekolah

Yusrizal Nur, S.Psi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Athira Fadia
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 20 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Setia Luhur Gg Aster No 84G
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Wagimo
Ibu : Almh Hariyanti

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Swasta Hasanuddin Medan
2. SMP Muhammadiyah 12 Medan
3. SMA Swasta Darussalam Medan
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 Juli 2023

Athira Fadia

Athira Fadia : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Keterampilan Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	chem-upr.education Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	1%
8	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%

www.researchgate.net